

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja kader posyandu dalam upaya pencegahan stunting di wilayah kerja Puskesmas Padang Pasir tahun 2025, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hampir separuh kader posyandu (34,4%) di wilayah kerja Puskesmas Padang Pasir memiliki kinerja yang kurang baik sebagai kader Posyandu.
2. Separuh kader posyandu (50%) di wilayah kerja Puskesmas Padang Pasir memiliki pengetahuan yang kurang baik.
3. Lebih dari separuh kader posyandu (64.9%) di wilayah kerja Puskesmas Padang Pasir memiliki masa kerja yang baru sebagai kader Posyandu.
4. Separuh kader posyandu (50.0%) di wilayah kerja Puskesmas Padang Pasir memiliki motivasi yang rendah sebagai kader Posyandu.
5. Lebih dari separuh kader posyandu (52.6%) di wilayah kerja Puskesmas Padang Pasir memiliki kepemimpinan yang kurang mendukung terhadap kinerja kader.
6. Hampir separuh (36,4%) kader posyandu di wilayah Puskesmas Padang Pasir mendapatkan insentif yang tidak cukup selama menjadi kader.
7. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kinerja kader posyandu dalam upaya pencegahan stunting di wilayah kerja Puskesmas Padang Pasir tahun 2025 ($\rho = 0,000$; $POR = 4,027$).

8. Terdapat hubungan antara masa kerja dengan kinerja kader posyandu dalam upaya pencegahan stunting di wilayah kerja Puskesmas Padang Pasir tahun 2025 ($\rho = 0,000$; POR = 12,010).
9. Terdapat hubungan antara motivasi dengan kinerja kader posyandu dalam upaya pencegahan stunting di wilayah kerja Puskesmas Padang Pasir tahun 2025 ($\rho = 0,000$; POR = 4,618).
10. Terdapat hubungan antara kepemimpinan dengan kinerja kader posyandu dalam upaya pencegahan stunting di wilayah kerja Puskesmas Padang Pasir tahun 2025 ($\rho = 0,010$; POR = 2,635).
11. Tidak terdapat hubungan antara insentif/sistem reward dengan kinerja kader posyandu dalam upaya pencegahan stunting di wilayah kerja Puskesmas Padang Pasir tahun 2025 ($\rho = 0,936$).
12. Variabel yang paling dominan berhubungan dengan kinerja kader posyandu dalam upaya pencegahan stunting di wilayah kerja Puskesmas Padang Pasir tahun 2025 adalah masa kerja ($p = 0,005$; POR = 8,307)

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan, maka dapat diberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas Padang Pasir

- a. Memberikan pelatihan teknis secara berkala kepada kader posyandu guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader dalam upaya pencegahan stunting serta pelaksanaan pelayanan posyandu.

- b. Meningkatkan intensitas komunikasi dan koordinasi antara petugas kesehatan dengan kader, terutama sebelum pelaksanaan posyandu, dalam hal penyusunan materi penyuluhan dan pembagian tugas lapangan.
- c. Menghindari pemberian teguran secara terbuka kepada kader di hadapan rekan kerja untuk menjaga motivasi kader, serta memberikan kritik yang membangun secara personal.
- d. Memberikan dukungan moril seperti semangat kerja, arahan, dan masukan secara positif untuk meningkatkan semangat dan motivasi kader.
- e. Mengadakan kegiatan rekreatif dan kompetisi yang relevan, seperti lomba penyuluhan gizi atau simulasi konseling stunting, guna mempererat hubungan antara petugas kesehatan dan kader serta mendorong semangat kerja tim.

2. Bagi Kader Posyandu

- a. Meningkatkan semangat dalam mengikuti pelatihan serta mencari informasi terkini terkait pencegahan stunting, pelayanan posyandu, dan kesehatan masyarakat.
- b. Menjalani komunikasi dan kerja sama yang baik dengan sesama kader serta petugas kesehatan untuk menciptakan suasana kerja yang harmonis dan saling mendukung.
- c. Mengembangkan inisiatif dalam melakukan kegiatan seperti kunjungan rumah, penyuluhan, serta pemantauan gizi dan kesehatan masyarakat.
- d. Menjalankan tugas secara ikhlas dan profesional, dengan menyadari bahwa peran sebagai kader adalah bentuk pengabdian kepada masyarakat.
- e. Melakukan advokasi kepada puskesmas dan kelurahan terkait kebutuhan sarana dan prasarana posyandu untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya tentang faktor yang berhubungan dengan peran kader Posyandu dalam pencegahan stunting.
- b. Meneliti tentang hubungan kemampuan, keterampilan, latar belakang, tingkat sosial, demografi, persepsi, peran, kepribadian, struktur organisasi, desain pekerjaan.

4. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi ilmiah yang mendukung pengembangan keilmuan di bidang kesehatan masyarakat, khususnya dalam aspek peningkatan kinerja kader Posyandu dan strategi pencegahan stunting. Hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, penyusunan modul pembelajaran, serta mendorong lahirnya penelitian lanjutan yang berfokus pada intervensi berbasis komunitas.

